

BAB V

KESIMPULAN SARAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Seni pertunjukan, khususnya drama atau teater merupakan cabang ilmu seni yang didalamnya terdapat berbagai macam disiplin ilmu, seperti seni musik, seni rupa, seni tari yang semuanya satu kesatuan. Dalam pementasan drama Umang-umang Atawa Orkes Madun II karya Arifin C. Noer dengan sutradara Dedi Warsana yang diproduksi oleh Teater Lakon UPI Bandung Tahun 2009 secara umum sudah memiliki keselarasan unsur visual terutama dari segi konsep garap dan konsep artistik dengan tema naskah yang dibawakan.

Secara umum unsur visual yang terdapat dalam pementasan ini sangat menarik, bentuk-bentuk yang dihadirkan dalam setiap babak memiliki makna yang simbolis, ketepatan penataan *setting* setiap adegan sudah sangat mewakili dari segi bentuk visual. Pergantian *setting* setiap adegan memiliki perbedaan antara adegan satu dengan yang lainnya, hanya dengan memainkan kas-kas yang dibuat sebagai *property*.

Penataan rias dan *make-up* terutama untuk tokoh Waska, Borok, Ranggung memiliki karakter yang unik, penataan *Make-up* ini sangat membantu penggambaran tokoh yang ada dalam naskah pada aktor yang menjadi peran tokoh-tokoh tersebut. Untuk penataan *make-up* tokoh-tokoh yang lainnya juga sudah memiliki karakter masing-masing seperti Wiku dan Juru Kunci yang sangat

stereotif dari karakter manusia. Penataan lampu dalam pementasan ini secara umum ada kendala dalam hal jumlah lampu yang sangat kurang serta jenis yang dipakai, sehingga tidak terlalu maksimal dari segi pencahayaan, konsep dalam penataan lampu sudah baik terutama segi pemilihan warna filter serta penempatan-penempatan posisi lampu sehingga setiap adegan dapat dibedakan dengan jelas.

B. Saran

Dalam penelitian mengungkapkan fenomena yang terjadi di lapangan mengenai unsur visual dalam sebuah pementasan, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa hal yang berhubungan dengan penelitian ini serta tindak lanjut dari penelitian ini, meskipun fenomena yang diungkap dalam penelitian masih belum mendalam dan perlu adanya penelitian lebih lanjut.

Bagi institusi jurusan pendidikan seni, khususnya jurusan pendidikan seni rupa disarankan membuat mata kuliah yang memiliki integrasi dengan jurusan pendidikan seni lainnya seperti seni musik, seni tari atau seni drama, hal ini berdasarkan pada kenyataan bahwa fakta di lapangan jurusan pendidikan seni mempunyai tuntutan untuk bisa mengajarkan berbagai kesenian lainnya seperti seni musik, tari atau teater. Dalam lapangan pekerjaan tidak menutup kemungkinan bahwa guru-guru lulusan pendidikan seni rupa akan dibutuhkan dalam acara-acara sekolah terutama yang berhubungan dengan pentas kesenian di sekolah.

Bagi Universitas Pendidikan Indonesia, disarankan dapat mengambil kebijakan dengan tepat terutama dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan kebutuhan kesenian, seperti gedung pertunjukan, mengingat gedung kebudayaan yang ada di UPI belum memenuhi standar untuk kebutuhan kesenian.

Bagi mahasiswa dan dosen jurusan pendidikan seni, disarankan agar memperkaya pengetahuan melalui apresiasi seni lewat jurusan atau disiplin ilmu yang lain, seperti seni musik, seni tari, atau pertunjukan drama. Selain itu seni pertunjukan juga bisa sebagai bahan ajar atau kajian bagi mahasiswa seni rupa yang berhubungan dengan mata kuliah, seperti fotografi, gambar model atau yang lainnya.

C. Rekomendasi

Dalam kesempatan ini, mengingat bahwa penelitian ini masih belum mendalam, maka perlu adanya sebuah penelitian lanjutan yang berhubungan dengan seni pertunjukan, seperti fotografi, mengingat bahwa fotografi dalam sebuah pertunjukan tidak banyak orang yang bisa menguasainya terutama yang berhubungan dengan teknik-teknik fotografi. Selain itu, penelitian ini juga bisa bermanfaat untuk dan menjadi media dalam pembelajaran seni rupa di sekolah dalam mengajarkan tentang teori-teori seni rupa yang bisa diimplementasikan dalam pembelajaran seni drama khususnya tingkat sekolah lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amir, Dkk. (2007). *Apresiasi Bahasa dan Seni*. Bandung: Basen Press.
- Buchman, Herman. (1971). *Stage Make-up*. New York: Watson-guptill publications a division of billboard publications inc.
- Binggeli, Corky dan Ching, Francis D. K (2011). *Desain Interior* . Jakarta: PT Indeks
- Durachman, Yoyo C. (2009). *Teater Tradisional dan Teater Baru*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Ganda Prawira, Nanang. (2004). *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Hamzah, Adjib. (1985). *Pengantar Bermain Drama*. Bandung: CV Rosda
- Moleong, J. L. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Sachari, Agus. (2004). *Seni Rupa dan Desain untuk SMA kelas X*. Bandung: Erlangga.
- Tambajong, Japi. (1981). *Dasar-dasar Drama Turgi*. Bandung: Pustaka Prima
- Yudiarayani. (2002). *Panggung Teater Dunia. Perkembangan dan Perubahan Konvensi*. Jogjakarta : CV. Sinergi
- Wijaya, Putu. (2007). *Teater* . Jakarta : PSN

Skrpsi

- Kalimullah, Yuda (2011). *Bahasa Rupa Teater Uyeg, Analisis visual (medium Seni Rupa) dalam pertunjukan Teater Uyeg kota Sukabuni*. Bandung: UPI
- Pria utama. Yusup (2003). *Tata Panggung Pementasan Teater "lawan Catur" karya Kenneth Arthur*. Bandung: STSI

Internet

- About Teater*. (2008). 8 Desember. Ariperon's blog (On Line). Tersedia: <http://ariperon.wordpress.com/> (25 Desember 2008).

Tata Rias Wajah. (2008). 24 september. Wikimedia (On Line). Tersedia: http://wikimediafoundation.org/wiki/Donate/Letter/id?utm_source=2008_jimmy_letter&utm_medium=sitenotice&utm_campaign=fundraiser2008#appeal (25 Desember 2008).

Ngomongin Make Up. (2008). <http://www.vault9.net/> (On Line). Tersedia: <http://wordpress.com/> (25 Desember 2008).

Pakde Sofa.(2008). *Kupas Tuntas Metode Penelitian Kualitatif.* (On Line). Tersedia: <http://massofa.wordpress.com/2008/01/14/kupas-tuntas-metode-penelitian-kualitatif> (7 Januari 2009).

_____. *. Dari Semiotika sastra ke Semiotika Teater*
<http://etno06.wordpress.com/2010/01/10/semiotika-teater/> (08 Juli 2011)

<http://majalah.tempointeraktif.com/id/arsip/1998/12/29/TER/mbm.19981229.TER98846.id.html> (08 Juli 2011)

<http://amhar-jamil.blogspot.com/2010/03/tata-panggung.html> (30 Mei 2011)

<http://teaterku.wordpress.com/2010/03/24/tata-panggung/> (30 Mei 2011)

Workshop Make Up Karakter untuk Teater.(2008). Edisi 26 desember.Pontianak Post (On Line).Tersedia : <http://www.google.com> (25 Desember 2008).